

**PENGEMBANGAN MEDIA *ICE BREAKING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BAHASA
ARAB KELAS VII MADRASAH MUALLIMAT
YOGYAKARTA**



Oleh :

Siti Maisah

NIM. 17204010114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Siti Maisah, S.Hum**
NIM : 17204010114
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Siti Maisah, S.Hum
NIM: 17204010114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Siti Maisah, S.Hum**

NIM : 17204010114

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Siti Maisah, S.Hum
NIM: 17204010114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Maisah

NIM : 17204010114

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

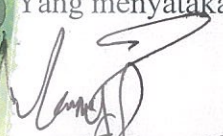
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas penggunaan jilbab dalam ijazah strata dua saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Juli 2019

Yang menyatakan,




Siti Maisah, S.Hum
NIM. 17204010114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-168/Un.02/DT/PP.01.1/07/2019

TesisBerjudul : PENGEMBANGAN MEDIA ICE BREAKING UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
BAHASA ARAB KELAS VII MADRASAH MUALLIMAT
YOGYAKARTA

Nama : Siti Maisah

NIM : 17204010114

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PBA

TanggalUjian : 24 Juli 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Dean



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

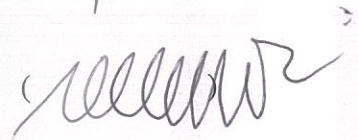
Tesis berjudul :PENGEMBANGAN MEDIA ICE BREAKING UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
BAHASA ARAB KELAS VII MADRASAH
MUALLIMAT YOGYAKARTA

Nama : Siti Maisah
NIM : 17204010114
Prodi : PAI
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim pengujian ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.

()

Penguji I : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.

()

Penguji II : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Juli 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95 (A)

IPK : 3,79

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGEMBANGAN *ICE BREAKING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BAHASA
ARAB KELAS VII MADRASAH MUALLIMAT
YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

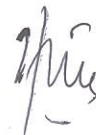
Nama : **Siti Maisah, S.Hum**
NIM : 17204010114
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Pembimbing,



Dr. Hj. R Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

ABSTRAK

Siti Maisah, 17204010114. Pengembangan Media *Ice Breaking* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Muallimat Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku *ice breaking* yang layak dan menguji efektivitas produk tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII. Adapun model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model pengembangan Borg and Gall. Dari 10 tahap pengembangan yang disajikannya, peneliti menyederhanakannya sampai pada 9 tahap pengembangan. Subjek uji coba sejumlah 100 siswa dan 1 guru. 36 siswa sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VII F, dan 44 siswa sebagai kelas control yaitu kelas VII E. pengumpulan data menggunakan angket respon guru dan siswa, observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan *independent sample T-test* dan sampel berpasangan dengan taraf signifikansi 0.05.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah buku *ice breaking*. Buku tersebut dinyatakan baik dinilai dari aspek bahasa, tema dan contoh *ice breaking* melalui uji validasi, uji coba produk, uji coba pemakaian dan uji efektivitas. Hasil uji kelayakan berdasarkan penilaian validasi oleh ahli materi memperoleh rerata skor 4,4 yang berkategori sangat baik, penilaian validasi oleh ahli materi memperoleh rerata skor 3,67 yang berkategori baik, penilaian guru terhadap produk memperoleh nilai rerata 4,44 yang berkategori sangat baik dan respon siswa terhadap produk 4,24 berkategori sangat baik,. Hasil uji efektivitas pada uji *independent samples t-test* sebesar $0,040 < 0,05$ pada aspek motivasi, dan uji *t* sampel berpasangan sebesar $0,000 < 0,50$ pada aspek motivasi. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu produk buku *ice breaking* telah layak digunakan dan secara efektif dapat meningkatkan dan mempengaruhi motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII.

Kata Kunci: *Ice Breaking*, motivasi dan siswa Bahasa Arab

ABSTRACT

Siti Maisah, 17204010114. Development of Ice Breaking media for increase the learning of Arabic language motivation from 7th grade student Madrasah Muallimat Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Program Magister in Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

The developmet of this research is to get the ice breaking book as a decent product and to test the effectivity of product to increase the learning of Arabic language Motivation from 7th grade student. Development model in this research uses Borg and Gall Development model. From 10 stages of development. The reasercher simplified it to 9 stages of developmet. The subject test is 100 Students dan 1 Teacher. 36 Students as class of Experiment (VII F) and 44 Student as class of control (VII E). Collected the data is using the teacher and student response questionnaire, Observation, Interview and Documentation. The analytic of data using the independent T-test and Paired T-Test with sig. 0.05.

The Result of this reaserch is an ice breaking book. This book get the good predicate from the Language Aspect, Theme and examples ice breaking sample through validation tests, trial product, usage test and effectiveness test. The average score result of feasibility test based on assessment by material expert is 4,4 get “very good” category, average score validation from material expert is 3,67 get the “good” category, average score from teacher to product is 4,44 get the good category and student response to product is 4,24 get “very good” category. Effectiveness test result in independent sample t-test is $0,040 < 0,05$ on motivation aspect, and paired sample t-test is $0,000 < 0,50$ on motivation aspect. Conclusion from this research is the product of ice breaking book is worthy to use and very effective to increase and influencing motivation for learning Arabic in 7th grade students.

Key Word: *Ice Breaking*, Motivation and Arabic Language Student

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

تجريد

سيّتي معيشة. ١٧٢٠٤٠١٠١١٤. التطور الوسيطة على اللعبة المنعش ليرقي

محرض تعلم طلاب اللغة العربية في فصل السابعة مدرسة معلمات جو كجاكرتا. البحث.

جو كجاكرتا: الدراسات العليا كلية العلم التربية وتأهل المعلم، الجامعة الإسلامية الحكومية

سونان كاليجاكا. ٢٠١٩.

هدف البحث التطور ليحصل النتاج يعني كتاب اللعبة المنعش الحري ويجرب

فعالية تلك النتاج ليرقي محرض تعلم اللغة العربية للطلاب في الفصل السابعة. تستخدم

البحث التطور باستخدام الطريقة التي تطورها بوج وكال. كان من بعشر خطوات ان

تطوير، وقصرت الباحثة بتسع خطوات التطوير. الفاعل الذي تُجرّب هو ١٠٠ طلابا

وواحدة مدرّسة. ٣٦ طلابا الذي تُجرّب يعني فصل السابعة و، و ٤٤ طلابا لفصل الرقابة

يعني فصل السابعة ه. يُستخدم اجتماع معلمات بأنكيت يعني جواب المدرس

والطلاب. وتُحلّل المعلمات ب *independent sample T-test* ومسطرة

الزوجية بمستوى أهمية ٠,٠٥ .

والنتيجة عن هذا البحث هي كتاب اللعبة المنعش. ذلك الكتاب تعبّر مقرر

جيّدا من جانب اللغة والموضع ومثل اللعبة المنعش بطريق فاليداسي والتجربة والتطبيق

والفعالية. نتيجة تقويم المادة إكتساب القيمة الاجمالية ٤,٤ بمرتبة جيد جدا والنتيجة من تقويم الوسيلة إكتساب القيمة الاجمالية ٣,٦٧ بمرتبة جيد و نتيجة تقويم مدرس على النتاج إكتساب القيمة الاجمالية ٤,٤٤ بمرتبة جيد جدا و نتيجة تقويم الطلاب على النتاج إكتساب القيمة الاجمالية إكتساب القيمة الاجمالية ٢٤,٤ بمرتبة جيد جدا. والنتيجة الفعالية على *independent sample T-test* بقيمة $0,040 <$ $0,05$ جانب المحرض ومسطرة الزوجية بمستوى أهمية بقيمة $0,50 < 0,000$ جانب المحرض. والملخص من البحث هو كتاب اللعبة المنعش حري ليستخدم وفعالية ليزيد و لتأثر المحرض تعلم اللغة العربية للطلاب في فصل السابعة.

كلمات مفاتيحية: لعبة منعش ومحرض وطلاب اللغة العربية

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kosa-kata bahasa Arab yang digunakan dalam penyusunan tesis tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B/b	Be
ت	Tā'	T/t	Te
ث	Šā'	Š/s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J/j	Je
ح	Ḥā'	Ḥ/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh/kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Žal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet

س	Sīn	S/s	Es
ش	Syīn	Sy/sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ..'	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fā'	F/f	Ef
ق	Qāf	Q/q	Qi
ك	Kāf	K/k	Ka
ل	Lām	L/l	El
م	Mīm	M/m	Em
ن	Nūn	N/n	En
و	Wāw	W/w	We

هـ	Hā'	H/h	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Yā'	Y/y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
عدة	ditulis	

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I a u
_____	fathah	ditulis	
_____	dammah	ditulis	

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	Ā jāhiliyyah a yas'ā ī karīm u furūd
fathah + ya' mati	ditulis	
يسعى	ditulis	
kasrah + ya' mati	ditulis	
كريم	ditulis	
dammah + wawu mati	ditulis	

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai bainakum au qaulukum
fathah + wawu mati	ditulis	
قول	ditulis	
	ditulis	

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	al-Qura'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *ʿ* (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah

MOTTO

Kabeh laku kudu di ngelmuni

Kabeh ngilmu kudu dilakoni

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan tesis ini terkhusus kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda tersayang H.M. Parno Santoso dan Ibunda tercinta Hj. Jainah
2. Bunyai Hj. Ida Fatimah Zainal Abidin, M.Si yang selalu memberikanku semangat untuk selalu menuntut ilmu.
3. Kakakku tercinta Muhammad Abdul Karim, Hj. Handini, Siti Jazilah dan H. Ngatino yang selalu memberikanku motivasi serta semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
4. Muhammad Mubayyinus Salam yang selalu menemaniku dalam berjuang menempuh hidup dari awal bertemu hingga akhir hidup nanti.
5. Sahabat dan teman-teman PP. Al-Munawwir Komplek R2, terkhusus kamar 3 gedung baru lantai 1 yang menghiburku ketika sedih dan memotivasiku untuk menyelesaikan tesisku.
6. Sahabat serta teman-teman seperjuanganku PBA B angkatan 2017
7. Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Tesis ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister (S2) dalam Pendidikan Bahasa Arab, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

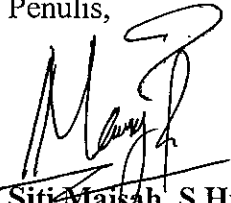
1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Hj. R Umi Baroroh, M.Ag selaku pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Magister (S2) FITK beserta para karyawan yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pimpinan dan seluruh karyawan atau karyawan perempuan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani dan mempermudah penulis dalam mencari sumber-sumber terkait tesis ini.
7. Seluruh civitas akademika Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian hingga dapat terselesaikannya tesis ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda tersayang H.M. Parno Santoso dan Ibunda tercinta Hj. Jainah yang selama ini selalu memberikanku dukungan serta semangat yang tak kunjung padam. Do'amu yang tulus telah mengajarkanku arti ketulusan dan keikhlasan. Dukunganmu (fisik, moril, materil) telah membangunku menjadi pribadi yang patut bersyukur. Syukur terimakasih atas pengorbananmu sepanjang masa yang tak akan tergantikan olehku, sembah dan sujud syukur ananda kepada Allah SWT.
9. Bunyai Hj. Ida Fatimah Zainal Abidin, M.Si yang selalu memberikanku semangat untuk selalu menuntut ilmu. Agar selalu bermanfaat bagi masyarakat. Beliau yang selalu berdakwah bagaimanapun keadaannya, baik ketika sehat maupun sakit. Doa dan ridho-nya merupakan berkah bagiku. Beribu rasa syukur dan doa selalu kupanjatkan kepadamu. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberkahi Ibu.

10. Kakakku tercinta Muhammad Abdul Karim, Hj. Handini, Siti Jazilah dan H. Ngatino yang selalu memberikanku motivasi serta semangat dalam menyelesaikan pendidikanku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Muhammad Mubayyinus Salam yang selalu menemaniku dalam berjuang menempuh hidup dari awal bertemu hingga akhir hidup nanti.
12. Sahabat dan teman-teman PP. Al-Munawwir Komplek R2, terkhusus kamar 3 gedung baru lantai 1 (Teti, Rohmah, Syubah, Afit, Arum) yang menghiburku ketika sedih dan memotivasiku untuk menyelesaikan tesisku.
13. Sahabat serta teman-teman seperjuanganku PBA B angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan, memberikan nasehat serta motivasi kepada ananda. Semoga kita menjadi generasi penerus yang mampu mengamalkan ilmunya untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara.
14. Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengalaman berharga selama proses pendalaman ilmu dan pengetahuan bagi penulis.

Semoga usaha, do'a dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik. *Amin Ya Robbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 15 Juli 2019
Penulis,



Siti Maisah, S.Hum
NIM. 17204010114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
التجريد	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR GRAFIK	xxx
DAFTAR LAMPIRAN	xxxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Pembelajaran Aktif	15
2. Metode Suggestopedia	22
a. Pengertian Suggestopedia	22
b. Teknik Pelaksanaan Pengajaran	25
3. Motivasi Belajar	28
a. Pengertian Motivasi	28
b. Pengertian Belajar	31
c. Motivasi Belajar	32

4. <i>Ice Breaking</i>	40
a. Prinsip-Prinsip <i>Ice Breaking</i>	47
b. Landasan Pentingnya <i>Ice Breaking</i> dalam Pembelajaran	52
c. Tujuan Penggunaan <i>Ice Breaking</i>	54
d. Macam-Macam Model <i>Ice Breaking</i>	54
e. Kelebihan dan Kekurangan <i>Ice Breaking</i>	60
B. Kerangka Teori	61
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Metode Penelitian	63
1. Research and Development (R&D).....	63
a. Model Pengembangan	65
b. Prosedur Pengembangan.....	66
1. Potensi dan Masalah.....	66
2. Penelitian dan Pengumpulan Data.....	67
3. Desain Produk	68
4. Validasi Desain.....	68
5. Revisi Desain Produk	69
6. Uji Coba Sumatif Produk	69
7. Revisi Produk Operasional.....	69
8. Uji Coba Pemakaian.....	70
9. Revisi Produk Akhir.....	70
2. Eksperimen	70
a. <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	70
b. <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	71
B. Tahap Uji Coba Produk	71
1. Desain Uji Coba	71
a. Evaluasi Formatif	72
b. Evaluasi Sumatif.....	72
2. Subjek Uji Coba.....	72
3. Jenis Data.....	72
a. Data Penilaian Tim Ahli	73
1. Data Kualitatif	73
2. Data Kuantitatif	73
b. Data Penilaian Responden	74
1. Data Kualitatif	74
2. Data Kuantitatif	75
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	75

1. Observasi	75
2. Kuesioner atau Angket.....	75
3. Dokumentasi	76
4. wawancara	76
D. Teknik Analisis Data	76
1. Analisis Kelayakan Produk.....	76
2. Analisis Data Menggunakan Eksperimen.....	82
3. Analisis Hasil Uji Operasional (Uji Efektivitas)	83
a. Uji Normalitas	83
b. Uji Homogenitas.....	83
4. Uji Hipotesis.....	84
5. Uji Instrumen.....	85
a. Validitas	85
b. Reliabilitas	86
BAB IV MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	87
A. Sejarah Mu'allimaat Muahmmadiyah Yogyakarta	87
B. Profil Mu'allimaat Muahmmadiyah Yogyakarta	88
C. Visi, Misi, dan Tujuan Mu'allimaat Muahmmadiyah Yogyakarta.....	89
D. Kurikulum Kekhasan.....	90
E. Daftar Nama Guru.....	91
F. Daftar Nama Siswa	93
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	94
A. Hasil Pengembangan Produk Awal	94
1. Potensi dan Masalah	94
2. Pengumpulan Data	95
3. Desain Produk	97
a. Persiapan Materi.....	98
b. Pengembangan Produk	99
B. Hasil Uji Coba Produk	102
1. Uji Validasi Ahli	102
a. Validasi Ahli Materi	102
b. Validasi Ahli Media.....	106
2. Uji Kelayakan Produk.....	111
a. Uji Coba Produk	112
b. Uji Coba Pemakaian	120
1) Validitas & Reliabilitas	120
2) <i>Pre-test</i>	123

3) <i>Treatment</i>	125
4) <i>Pos-test</i>	127
5) Uji Normalitas	130
6) Uji Homogenitas.....	131
7) Uji T-test	132
C. Revisi Produk	134
1. Revisi Pertama	134
2. Revisi Kedua.....	138
D. Kajian Produk Akhir	147
BAB VI PENUTUP	150
A. Kesimpulan Produk	150
B. Implikasi	151
C. Saran Pemanfaatan Produk	152
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN-LAMPIRAN	158



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Klasifikasi dan makna Data Kualitatif Penelitian Tim Ahli	74
Tabel 3.2	Klasifikasi dan Skor Penilaian Data Kuantitatif Penilaian Tim Ahli, Guru, dan Siswa	74
Tabel 3.3	Klasifikasi dan makna Data Kualitatif Penelitian Tim Ahli	75
Tabel 3.4	Klasifikasi dan Skor Penilaian Data Kuantitatif Penilaian Tim Ahli, Guru, dan Siswa	76
Tabel 3.5	Data kuantitatif menjadi kualitatif	78
Tabel 3.6	Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala 5	80
Tabel 3.7	Panduan konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala Likert	82
Tabel 3.8	Interval Skor Analisis Data	83
Tabel 4.9	Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah	93
Tabel 4.10	Siswa kelas VII F – Kelompok Eksperimen	94
Tabel 4.11	Siswa kelas VII C – Kelompok Kontrol	94
Tabel 4.12	Siswa kelas VII E – Kelas Validasi Instrumen	95
Tabel 5.13	Konversi Nilai Hasil Ahli Materi	109
Tabel 5.14	Konversi Nilai Hasil Ahli Media	114
Tabel 5.15	Konversi Nilai Hasil Guru	119
Tabel 5.16	Konversi Nilai Hasil Guru	119
Tabel 5.17	Konversi Nilai Hasil Guru	120
Tabel 5.18	Konversi Nilai Hasil Siswa	121
Tabel 5.19	Perolehan Presentase Setiap Poin	122

Tabel 5.20 Hasil Validitas	124
Tabel 5.21 Hasil Reliabilitas	126
Tabel 5.22 Kategori Penilaian	127
Tabel 5.23 Presentase Perolehan Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	127
Tabel 5.24 Presentase Perolehan Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	127
Tabel 5.25 Nilai <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	128
Tabel 5.26 Jadwal Pelaksanaan <i>Treatment</i>	130
Tabel 5.27 Presentase Perolehan Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	131
Tabel 5.28 Presentase Perolehan Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	131
Tabel 5.29 Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	133
Tabel 5.30 Hasil Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Tingkat Motivasi Belajar Siswa	134
Tabel 5.31 Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Pos-Test</i> Tingkat Motivasi Belajar Siswa	135
Tabel 5. 32 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Aspek Motivasi Belajar	136
Tabel 5.33 Hasil Uji T Sampel Berpasangan Aspek Motivasi Belajar	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 penggunaan <i>ice breaking</i> dalam pembelajaran bahasa Arab	61
Gambar 2.1 kerangka teori	66
Gambar 3.2 Model Pengembangan Borg <i>and</i> Gall	68
Gambar 3.3 Paradigma Sederhana	83
Gambar 4.4 Kurikulum Kekhasan	92
Gambar 4.5 Kurikulum Kekhasan	92
Gambar 5.6 Jenis-Jenis Ice Breaking dan Pembagiannya	103
Gambar 5.7 Kesesuaian <i>Ice Breaking</i> dan Contohnya	105
Gambar 5.8 Sebelum Direvisi	107
Gambar 5.9 Sesudah Direvisi	108
Gambar 5.10 Sebelum Direvisi	108
Gambar 5.11 Sesudah Direvisi	108
Gambar 5.12 Sebelum Direvisi	109
Gambar 5.13 Sesudah Direvisi	109
Gambar 5.14 Sebelum Direvisi	111
Gambar 5.15 Sesudah Direvisi	111
Gambar 5.16 Sebelum Direvisi	111
Gambar 5.17 Sesudah Direvisi	111
Gambar 5.18 Sebelum Direvisi	112
Gambar 5.19 Sesudah Direvisi	112
Gambar 5.20 Sebelum Direvisi	112
Gambar 5.21 Sesudah Direvisi	112

Gambar 5.22 Sebelum Direvisi	113
Gambar 5.23 Sesudah Direvisi	113
Gambar 5.24 Sebelum Direvisi	113
Gambar 5.25 Sesudah Direvisi	113
Gambar 5.26 Sebelum Direvisi	114
Gambar 5.27 Sesudah Direvisi	114
Gambar 5.28 Sebelum Direvisi	139
Gambar 5.29 Sesudah Direvisi	140
Gambar 5.30 Sebelum Direvisi	140
Gambar 5.31 Sesudah Direvisi	141
Gambar 5.32 Sebelum Direvisi	141
Gambar 5.33 Sesudah Direvisi	142
Gambar 5.34 Sebelum Direvisi	143
Gambar 5.35 Sesudah Direvisi	143
Gambar 5.36 Sebelum Direvisi	144
Gambar 5.37 Sesudah Direvisi	144
Gambar 5.38 Sebelum Direvisi	145
Gambar 5.39 Sesudah Direvisi	146
Gambar 5.40 Sebelum Direvisi	147
Gambar 5.41 Sesudah Direvisi	147
Gambar 5.42 Sebelum Direvisi	148
Gambar 5.43 Sesudah Direvisi	148
Gambar 5.44 Sebelum Direvisi	149

Gambar 5.45 Sesudah Direvisi	149
Gambar 5.46 Sebelum Direvisi	150
Gambar 5.47 Sesudah Direvisi	150



DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 penggunaan <i>ice breaking</i> dalam pembelajaran bahasa Arab	61
Grafik 5.2 kerangka teori	66



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Validasi Ahli Media
- Lampiran 2 Instrumen Validasi Ahli Materi
- Lampiran 3 Angket Respon Guru
- Lampiran 4 Angket Respon Siswa
- Lampiran 5 Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Validasi Instrumen
- Lampiran 7 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 8 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 9 Daftar Nama Guru
- Lampiran 10 Konversi Nilai Ahli Media
- Lampiran 11 Konversi Nilai Ahli Materi
- Lampiran 12 Konversi Nilai Guru
- Lampiran 13 Konversi Nilai Siswa
- Lampiran 14 Rekapitulasi Validasi Instrumen
- Lampiran 15 Rekapitulasi *Pre-Test* Kelompok Kontrol
- Lampiran 16 Rekapitulasi *Pre-Test* Kelompok Eksperimen
- Lampiran 17 Rekapitulasi *Post-Test* Kelompok Kontrol
- Lampiran 18 Rekapitulasi *Post-Test* Kelompok Eksperimen
- Lampiran 19 Selisih Nilai *Pre-test* dan *Post-Test* Kelompok Kontrol
- Lampiran 20 Selisih Nilai *Pre-test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen
- Lampiran 21 Bukti Validasi Ahli Materi
- Lampiran 22 Bukti Respon Guru
- Lampiran 23 Hasil Produk Akhir
- Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran bahasa Arab di Asia Tenggara umumnya dan di Indonesia khususnya, telah berlangsung selama berabad-abad. Akan tetapi perkembangannya sangat lamban dibanding dengan bahasa asing lainnya. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab identik dengan bahasa agama. Sebab dua sumber agama Islam yaitu al-Quran dan hadits menggunakan bahasa Arab.

Sejauh ini bahasa Arab masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih terfokus ada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan ceramah menjadi pilihan strategi pembelajaran. Untuk itu diperlukan pendekatan, strategi, dan teknik belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta tetapi sebuah pendekatan, strategi, dan teknik yang mendorong siswa untuk mengkonstruksikan dan mendialektikkan pengetahuan mereka.¹

Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab juga menuntut kecerdasan setiap guru untuk memahami aspek yang keterkaitan dengan hasil pembelajaran. Yaitu dengan menciptakan teknik-teknik baru dalam pembelajaran bahasa Arab agar siswa menjadi lebih aktif, terampil, mampu menguasai dan mahir dalam pembelajaran bahasa Arab.² Dengan kata lain, guru bahasa dituntut untuk kreatif dan profesional sehingga pembelajaran tidak membosankan dan sukses. Sukses yang dimaksud disini adalah tersampainya materi kepada siswa.

¹ Muhajir, *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab Filsfat Bahasa, Metode, dan Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2017), Hlm. 216

² *Ibid...*, Hlm. 220

Menjadi guru kreatif, profesional, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.³

Pemilihan tersebut disesuaikan dengan kondisi siswa. Baik dari segi jumlah, maupun keadaan siswa. Keadaan siswa yang masih semangat, ataupun sudah mulai bosan. Hal ini penting diperhatikan agar guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan siswa dapat menerima materi dengan baik pula. Ketika siswa sudah mulai bosan dengan pembelajaran, salah satu cara guru untuk mengendalikan kelas yaitu dengan *ice breaking* baik ketika sebelum di mulainya pembelajaran, di tengah pembelajaran, maupun di akhir pembelajaran. Perlu di garis bawahi, bahwasanya penyampaian *ice breaking* tidak boleh mengganggu materi inti yang harus disampaikan guru kepada siswa. Sebagai contoh, ketika siswa ditugasi untuk berdiskusi mengenai suatu materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, tiba-tiba guru memotong kegiatan tersebut dengan kegiatan *ice breaking*. Hal seperti ini yang dapat mengganggu tersampainya materi kepada siswa. Sebab proses pembelajaran siswa dapat tidak tuntas karena mereka sedang dalam proses kegiatan pembelajaran.

Dalam *ice breaking*, guru dapat memasukkan materi pembelajaran yang akan atau telah disampaikan. Sebab dalam pelaksanaan *ice breaking*, guru dapat menyampaikan materi sesuai dengan yang dibutuhkan. Sebagai contoh, guru menyampaikan perbedaan jenis kata (*kalimah*), yaitu *isim*, *fi'il*, dan *huruf*. Guru

³ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 95

dapat menugaskan murid untuk estafet bola sambil menyebutkan salah satu *mufrodat* baik dari *kalimat isim*, *fi'il*, ataupun *huruf*.

Adapun tujuan *ice breaking* adalah untuk mencairkan kondisi siswa yang awalnya bosan ataupun menegangkan menjadi menyenangkan, siswa juga dapat bermain sambil belajar. Menjaga semangat dan stamina siswa adalah hal yang paling penting dilakukan oleh guru. Terdapat berbagai macam yang akan dibahas oleh peneliti di dalam penelitian tersebut, diantaranya yaitu: *yel-yel*⁴, *permainan*⁵, *menyanyi*⁶, *gerak badan*⁷, *audio visual*⁸, dan *story telling*⁹. Prinsip motivasi menjadi dasar atas pemilihan jenis atau bentuk *ice breaking* yang tepat. Jika peserta didik mengalami penurunan stamina dan semangat belajar maka dapat mempengaruhi daya serap informasi. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka mereka dapat memusatkan perhatian saat pembelajaran berlangsung. Sebaliknya jika motivasi peserta didik rendah maka dapat berakibat pada rendahnya ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Guru dapat memilih dan menyesuaikan dengan kondisi kelas yang ia hadapi. Kondisi kelas tersebut meliputi jumlah siswa serta keadaan siswa, keadaan masih semangat ataupun mulai terlihat lelah. Jika siswa masih semangat untuk melanjutkan pembelajaran, maka guru dapat langsung menyampaikan materi yang harus diajarkan kemudian diakhir pembelajaran dapat dilakukan *ice breaking*. Akan

⁴ Sunarto, *Ice Breaking Dalam Pembelajaran Aktif*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2012), Hlm. 33

⁵ Iva Rifa, *Koleksi Games Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah* (Yogyakarta: Flash Book, 2012), Hlm. 12

⁶ Sunarto, *Ice Breaking*, Hlm. 43

⁷ *Ibid.....* Hlm. 49

⁸ Adi Soenarno, *Ice Breaker: Don't Be Tegang!! Untuk Pelatihan Manajemen*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2007), Hlm. 48

⁹ Sunarto, *Ice Breaking...* Hlm. 70

tetapi jika siswa sudah terlihat lelah, guru dapat melakukan *ice breaking* terlebih dahulu. Sebelum menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan karena dengan dilaksanakan *ice breaking* siswa diharapkan untuk kembali konsentrasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. sebagaimana hasil penelitian yang terdahulu, bahwasanya kegiatan pembelajaran dengan menerapkan permainan penyegar (*ice breaking*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁰ Selain itu, *ice breaking* juga mampu membuat perubahan yang signifikan prestasi belajar siswa dengan penerapan teknik *ice breaking* pada pembelajaran bahasa Arab.

Beberapa jenis *ice breaking* yang telah disebutkan oleh peneliti, bertujuan untuk melatih keterampilan berbahasa (*maharat lughat*), yaitu keterampilan menulis (*maharah kitabah*), keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*), keterampilan mendengar (*maharah istima'*), dan keterampilan berbicara (*maharah qiro'ah*). Sebab belajar berbahasa hakikatnya adalah belajar keterampilan berbahasa.¹¹ Empat keterampilan ini merupakan representasi penguasaan komunikasi sebagai aktivitas yang menyatakan pikiran, ide, keinginan, emosi, dan lainnya untuk memenuhi kebutuhan. Dalam penguasaan empat keterampilan tersebut, sebagian para ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan pada sintaksis (*nahwu*), dan morfologi (*sharaf*). Sebagian yang lain menolak pendapat tersebut dan mengatakan bahwa tingkat kemampuan kebahasaan

¹⁰ Riya Susanah & Dedy H. A, "Penerapan Permainan Penyegar (*Ice Breaking*) Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar". JPF. 11 Oktober 2017. Hlm. 50

¹¹ Acep Hermawan *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan pendekatan Komunikatif-Interktif*, (Bandung : Alfabeta, 2018) 116.

seseorang dipengaruhi oleh penguasaan seseorang terhadap arti kosa-kata (*ma'na al-mufrodat*). Pendapat mereka ini lebih didasarkan pada penguasaan kamus (makna leksikal).¹²

Penulis tertarik untuk mengembangkan produk berupa buku *ice breaking* yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Setelah melakukan wawancara kepada guru bahasa Arab maka peneliti mengetahui bahwasanya pengembangan produk *ice breaking* tersebut sangat dibutuhkan untuk dijadikan referensi bagi guru atau pengajar bahasa Arab. Penggunaan *ice breaking* dalam pembelajaran dapat menarik siswa untuk lebih termotivasi dan menikmati pembelajaran. Disini peneliti membahas pengembangan produk serta peran *ice breaking* dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru bahasa Arab kelas VII. Guru tersebut menyatakan bahwasanya, tidak diterapkannya *ice breaking* dalam pembelajaran bahasa Arab salah satu penyebabnya adalah tidak adanya referensi yang dibutuhkan oleh guru.¹³

Penelitian tersebut dilakukan di Madrasah Muallimaat, yang merupakan salah satu Madrasah dengan sistem asrama (*boarding school*). Dimana siswa memiliki jadwal kegiatan yang telah diatur oleh institusi mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Oleh karena itu, terkadang siswa merasa bosan, lelah, ataupun mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut yang menjadi salah satu alasan peneliti memilih Madrasah tersebut untuk mengeksperimenkan hasil

¹² Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011), 1–2.

¹³ Maisaroh, Dokumentasi Wawancara, Madrasah Muallimaat Yogyakarta, 16:00: 6 Mei 2019

dari pengembangan produk yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian peneliti telah melakukan penelitian untuk menyelesaikan tesis tersebut dengan judul Pengembangan *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bahasa Arab Kelas VII di Madrasah Muallimaat Yogyakarta. Adapun pemilihan kelas pada penelitian ini yaitu sebab sangat dibutuhkannya *ice breaking* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya. Sebab pembelajaran bahasa yang monoton dapat membuat siswa bosan serta kurang tertarik terhadap mata pelajaran tersebut. Maka dari itu, *ice breaking* tersebut sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, agar bahasa Arab dapat bersaing dengan bahasa-bahasa asing lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pengembangan *ice breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bahasa Arab kelas VII Madrasah Muallimaat Yogyakarta?
2. Bagaimana desain pengembangan *ice breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bahasa Arab kelas VII Madrasah Muallimaat Yogyakarta?
3. Berapa besar efektivitas *ice breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bahasa Arab kelas VII Madrasah Muallimaat Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan konsep pengembangan media *ice breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bahasa Arab kelas VII Madrasah Muallimaat Yogyakarta.
2. Membuat desain pengembangan media *ice breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bahasa Arab kelas VII Madrasah Muallimaat Yogyakarta.
3. Mendeskripsikan berapa efektivitas pengembangan media *ice breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bahasa Arab kelas VII Madrasah Muallimaat Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, peserta didik, maupun lembaga (sekolah), diantaranya yaitu:

1. Bagi Guru
 - a. Agar guru terbantu dalam pelaksanaan *ice breaking* khususnya bahasa Arab
 - b. Dapat dijadikan referensi dalam mengimplementasikan *ice breaking*
 - c. Dapat dijadikan sebagai cara untuk mengembalikan semangat dan meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Agar berpartisipasi atau aktif dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

- b. Agar memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa Arab
 - c. Dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.
3. Bagi Lembaga (Sekolah)
- a. Dapat mengangkat prestasi unit kerja dan sarana prasarana sebagai pelaksana pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.
 - b. Dapat dijadikan sebagai kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan secara umum.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan hasil mengkaji dari beberapa teori atau hasil penelitian-penelitian yang sudah ada, agar tidak terjadi kesamaan atau pengulangan sebuah penelitian, peneliti melakukan berbagai penelurusan kajian pustaka untuk mengetahui perbedaan dan otensitas penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Emi Mursyidawati, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Agama, Universitas Islam Indonesia, Tahun 2018, dengan judul “Implementasi *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga *Boarding School* SMP IT Ihsanul Fikri Mungkid Magelang”.¹⁴ Tesis ini membahas tentang implementasi *ice breaking* bagi siswa yang berada di lembaga pendidikan dengan sistem *boarding school*. *Ice breaking* diimplementasikan agar mereka tidak merasa jenuh dengan jadwal yang padat karena setelah pembelajaran di sekolah. Kemudian mereka masih memiliki jadwal kegiatan lainnya di *boarding school*. Adapun hasil dari tesis ini menyatakan bahwa implementasi *ice*

¹⁴ Emi Mursyidawati, “Implementasi *Ice Breaking* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga *Boarding School* SMP IT Ihsanul Fikri Mungkid Magelang”, Tesis Program Pascasarjana, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama UII, 2018)

breaking dalam pembelajaran di lembaga *boarding school* SMP IT Ihsanul Fikri melalui tahap; perencanaan, pemilihan jenis *ice breaking* yang sesuai dan menuangkannya dalam langkah pembelajaran. Hal tersebut dilakukan oleh guru sebagai salah satu alternative dalam upaya menarik atau mengembalikan perhatian peserta didik dan mendukung kondusifitas pembelajaran.

Penelitian Emi Mursyidawati memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Letak kesamaannya adalah berfokus pada *Ice Breaking* dan mata pelajaran yang diteliti. Sedangkan letak Perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode R&D dan eksperimen. Penelitian tersebut bertujuan untuk menarik/ mengembalikan perhatian peserta didik, sedangkan peneliti yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Jauhar Ali, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Tahun 2016, dengan judul “Permainan Sebagai Strategi Aktif Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”.¹⁵ Jurnal ini membahas tentang penerapan permainan yang disesuaikan dengan kebutuhan empat *maharah* (*istima’, qiroah, kalam, ataupun kitabah*). Permainan tersebut digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab agar terciptanya pembelajaran aktif. Siswa berperan aktif di dalam pembelajaran sehingga mereka termotivasi di dalam proses pembelajaran. Adapun kesimpulannya menyatakan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan oleh para guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat serta motivasi siswa adalah belajar

¹⁵ Jauhar Ali, “Permainan Sebagai Strategi Aktif Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab, (Pekalongan: STAIN, 2016)

bahasa Arab yaitu dengan menggunakan berbagai macam permainan kebahasaan sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif.

Penelitian Jauhar Ali memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Letak kesamaannya adalah berfokus pada permainan dan mata pelajaran yang diteliti. Sedangkan letak perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode R&D dan eksperimen. Penelitian tersebut bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta meningkatkan minat dan motivasi peserta didik.

Ketiga, jurnal JPF yang ditulis oleh Riya Susanah, Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro, dengan judul “Penerapan Permainan Penyegar (*Ice Breaking*) dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar”.¹⁶ Jurnal ini membahas tentang penerapan *ice breaking* di dalam pembelajaran fisika. *ice breaking* digunakan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Jika siswa termotivasi dalam pembelajaran maka hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan (permainan penyegar) *ice breaking* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Timurjo.

Penelitian Riya Susanah memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Letak kesamaannya adalah mengkaji tentang *ice breaking*, serta tujuannya yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

¹⁶ Riya Susanah dan Dedy H. Alarifin, “Penerapan Permainan Penyegar (*Ice Breaking*) dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar”. Metro: *Jurnal Pendidikan Fisika*. 2017.

sehingga mereka memiliki hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan letak perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode R&D dan eksperimen. Selain itu, mata pelajaran yang diteliti dalam dalam penelitian ini adalah fisika. Sedangkan yang diteliti oleh peneliti yaitu mata pelajaran bahasa Arab.

Keempat, jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang ditulis oleh Riga Ambini, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Pemberian *Ice Breaking* Pada Siswa Kelas V SDN Monggang”.¹⁷ Jurnal ini membahas tentang peneraan *ice breaking* di dalam pembelajaran IPS. *Ice breaking* digunakan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Kesimpulan dari jurnal ini yaitu cara meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD N Monggang, Pundong, Bantul adalah melalui kegiatan *ice breaking*.

Penelitian Riga Ambini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Letak kesamaannya adalah mengkaji tentang *ice breaking*, serta tujuannya yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan letak perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan deskriptif kuantatif sedangkan peneliti menggunakan metode R&D dan eksperimen. Selain itu, mata pelajaran yang diteliti dalam dalam penelitian ini adalah IPS. Sedangkan yang diteliti oleh peneliti yaitu mata pelajaran bahasa Arab.

¹⁷ Riga Ambini, “Meningkatkan Motivasi Beljara IPS Melalui Pemberian *Ice Breaking* Pada Siswa Kelas V SDN Monggang”, *Jurnal Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan*, Edisi 29, Tahun ke-5 2016

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang mendeskripsikan tentang latar belakang masalah penelitian tersebut dilakukan. Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian yang menjelaskan pentingnya penelitian ini dilakukan dan kontribusi yang diberikan dari penelitian tersebut. Tinjauan pustaka memperkuat peneliti melakukan penelitian ini. Metodologi penelitian memaparkan metode yang akan digunakan dalam penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teori yang berisi tentang uraian tentang pengertian pembelajaran aktif, metode suggestopedia, motivasi belajar, serta *ice breaking*.

Bab III membahas mengenai metode penelitian yang akan menjelaskan jenis penelitian, subjek dan sumber penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen tes dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum tentang Madrasah Muallimat Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, keadaan pendidik, keadaan peserta didik serta sarana dan prasarana.

Bab V membahas tentang hasil penelitian yaitu proses pengembangan buku *ice breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, hasil penilaian oleh para

ahli materi, ahli media, siswa, serta berisi tentang kelayakan media *ice breaking* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab VI merupakan penutup. Berisi kesimpulan dan hasil penelitian sekaligus sebagai jawaban terhadap masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Serta berisi saran dan kata penutup.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk buku *ice breaking* maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Buku *ice breaking* yang dikembangkan oleh peneliti tersebut berisi bermacam-macam *ice breaking* diantaranya yaitu: *Games*, menyanyi, gerak badan, tepuk, audio-visual, *story telling*, berikut cara bermain, dan contoh-contoh *ice breaking* itu sendiri. Isi dari *ice breaking* tersebut adalah empat dalam bahasa Arab yakni *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qiro'ah*, dan *maharah kitabah*. *ice breaking* diimplementasikan ketika siswa jenuh, bosan, malas, tidak konsentrasi. Sedangkan tujuan dari pengimplementasian *ice breaking* disini untuk meningkatkan motivasi, menghilangkan rasa jenuh, bosan, malas, dan tidak konsentrasi siswa ketika belajar bahasa Arab. Buku *ice breaking* yang dikembangkan oleh peneliti tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. setelah melalui tahap uji validasi baik dari ahli media, ahli materi, uji coba produk, hingga uji coba pemakaian telah dilakukan perbaikan dan uji kelayakan.
2. Buku Buku tersebut dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah guru bahasa Arab dalam mengimplementasikan *ice breaking*. Pengimplementasian *ice breaking* tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Beberapa hal yang dilakukan

peneliti dalam mengembangkan produk, diantaranya yaitu : Pemilihan Jenis *Ice Breaking*, Pemberian Cabang di Setiap Jenis *Ice Breaking*, Penyesuaian *Ice Breaking* dengan contoh.

3. Hasil uji independent t-test pada aspek motivasi belajar menunjukkan nilai t hitung sebesar 74.817 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil nilai t hitung $74.817 > 1.661$, sedangkan pada nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0.040 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Nilai signifikansi $0.040 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jika H_1 diterima maka efektivitas penggunaan buku *ice breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa lebih baik dari pada tidak menggunakan *ice breaking*. Hasil uji t sampel berpasangan pada aspek motivasi belajar menunjukkan nilai t hitung sebesar -11.531. berdasarkan nilai t hitung $11.531 > 1.660$ dengan taraf signifikansi 5% dan hasil uji t sampel berpasangan menunjukkan signifikansi 0.000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Dari nilai diatas diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan buku *ice breaking* terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab siswa

B. Implikasi

Pengembangan produk berupa buku *ice breaking* secara langsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII. Selain itu, buku *ice breaking* dapat memberikan alternative rujukan untuk guru dalam melaksanakan *ice breaking*.

C. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil uji coba produk dan hasil pengamatan peneliti selama di lapangan. Untuk mengoptimalkan pemakaian produk perlu dilakukan:

1. Peneliti dapat mengembangkan buku *ice braking* yang berisi macam-macam *ice breaking* beserta contoh, dan tata cara bermainnya yang ditujukan untuk siswa kelas VII.
2. Gunakan buku *ice breaking* tersebut, untuk membantu atau menambah referensi sebelum dilaksanakannya *ice breaking* bahasa Arab khususnya.
3. Membiasakan pelaksanaan *ice breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengembalikan konsentrasi siswa. sebab pelaksanaan *ice breaking* tidak boleh menyita waktu pembelajaran.
4. Guru dan pengelola dapat membuat perencanaan program pendukung, agar *ice breaking* dilaksanakan di sela-sela waktu pembelajaran. Selain itu, guru dapat memanfaatkan *ice breaking* untuk *meriew* pelajaran yang telah disampaikannya.

Daftar Pustaka

- Alwasilah, Chaedar. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal. 2011. Penelitian Pendidikan Metode Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2006. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta
- Arsyad. Ma, Azhar. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bahaudin, Taufik. 2000. Brain Ware Leadership Mastery. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- B. Uno, Hamzah. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara
- Dardjowidjojo, Soenjono. 1996. Lima Pendekatan Mutakhir dalam Pengajaran Bahasa” dalam Muljanto Sumardi (ed). Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Jakarta: Pelita Sinar Harapan
- Darmansyah. 2010. Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor. Jakarta: Bumi Aksara
- De Porter, Bobbi & Mike Hemmacki, 2001. Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa
- Edhy Rustam, Learning Creative Writing Model Based On Neurolinguistic Programming, International Journal Of Language Education And Culture Review 3, No.2 (2017): 13-29, <https://doi.org/doi.org/10.21009/IJLECR.132.02>.
- Hamalik, Oemar. 2001. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru
- Hermawan, Acep M.Ag, 2018. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan pendekatan Komunikatif-Interktif. Bandung : Alfabeta
- Houston, John P. 1985. Motivation. London: Collier Mc Milland Pubhlisers
- <https://www.advernesia.com/blog/spss/cara-uji-reliabilitas-spss-alpha-cronbachs-data-kuesioner/amp/>, diakses pada 19:30, 4 juli 2019

- [Http://www.thebalance.com/what-is-an-ice-breaker-1918156](http://www.thebalance.com/what-is-an-ice-breaker-1918156), Diakses Pada
Hari Sabtu 4 Desember 2018 Pukul 13.00 WIB
- Jack K. Richards dan Theodore S. Rodgers. 1993. *Approach and Method in Language Teaching, a Description and Analysis*. New York: Cambridge University Press
- Jensen, Eric. 2008. *Brain-Based Learning* (Terj: Narulita Yusron). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Khadijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud
- Lucy, Bunda & Ade Julius R. 2012. *Dahsyatnya Brain Smart Teaching*, (Jakarta: Penebar Plus
- Luhur Agus Utomo, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Borg and Gall Materi Istrik Dinamis Kelas X SMA Negeri 1 Marawola. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*, Vol.4 No.2
- Maksudin, dan Qoim Nurani. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Matsna HS, Moh. 1974. *Metodik Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta : Bulan Bintang
- Muhajir. 2017. *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab Filsafat Bahasa, Metode, dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Muktamar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Misaka Galia
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muna, Wa . 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Teras
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang : UIN Maliki Press
- Nur, M. Zainuri. 2010. *Ice Breaker!*. Yogyakarta: Laksana
- Nur Wahyuni, Esa . 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang :Malang Press

- Pendidikan Nasional, Departemen. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa
- Pohan, Rusdin. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Lanarka Publisher
- Pranata, David. 2016 Communication Made Easy. Jakarta: Elexmedia
- Purwanto, Ngalim. 1985. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rafli, Zainal & Ninuk Lustyantie, 2016. Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat), Ed.2. Yogyakarta: Garudhawacana
- Rahyubi, Heri. 2012. Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Bandung: Nusa Media
- Ricard, Jack C & Theodore S. Rodgers. 1999. Approaches And Methods In Language Teaching: A Description And Analysis. Cambridge: Cambridge University Press
- Rifa, Iva. 2012. Koleksi Games Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah. Yogyakarta: Flash Book
- Riga Ambini, "Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Pemberian Ice Breaking Pada Siswa Kelas V SDN Monggang", Jurnal Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Edisi 29, Tahun ke-5 2016
- Riya Susannah dan Dedy H. Alarifin, "Penerapan Permainan Penyegar (Ice Breaking) dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar", (Metro: jurnal JPN)
- Rohmah, Noer. 2012. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Teras
- Rukimin, Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab. Jurnal Gneec Swara, Vol. 11, No. 1 Maret, 217
- Rumini, Sri Dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Sadiman, Arief S Dkk. 1909. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Press
- Sadirman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shadily, Hasan .1982. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia
- Setiawan, Cony R. 2007. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Kencana Perdana Group

- Setyawan, Sigit. 2015. *Kelas Asyik dengan Games : 30 Games Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia
- Sibermen, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Soenarno, Adi. 2005. *Ice Breaker: Permainan Atraktif – Edukatif Untuk Pelatihan Manajemen*. Yogyakarta: Andi
- Soenarno, Adi. 2007. *Ice Breaker: Don't Be Tegang!! Untuk Pelatihan Manajemen*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Sri Hayati, *Research and Development (R&D Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*. *Jurnal R&D*, Vol. 37, No.1 September, 2012.
- Stephen M, Alessi & Stenley R Trollip, 2001. *Multimedia For Learning: Method And Development*. Massachessets: Universitas Michigan
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiawan, Bhayu. 2013. *Ice Breaker Untuk Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Yumna Pustaka
- Sunarto. 2012. *Ice Breaking Dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media
- Susan M. Heathfield, "What Is An Ice Breaker?";
[Http://www.thebalance.com/what-is-an-ice-breaker-1918156](http://www.thebalance.com/what-is-an-ice-breaker-1918156), Diakses Ada Hari Sabtu 4 Desember 2018 Pukul 13.00 WIB
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung Remaja Rosdakarya
- Syakur, Nazri . 2010. *Revolusi Metodologi, Pembelajaran Bahasa Arab dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kabiumi*. Yogyakarta : Pedagogia
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Edisi revisi. Bandung: Angkasa
- _____. 2009. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yosal Iriantara, 2014. *Komunikasi Pembelajaran: Interaktif Komunikatif, dan Edukatif di Dalam Kelas*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Yunus, M.1983. Metodik Khusus Bahasa Arab(Bahasa al-Quran). Jakarta : Hida Karya

Zaini, Hisyam Dkk. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani

